

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran penting sebagai pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa karena memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai moral yang diperlukan untuk membentuk sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual tetapi juga untuk membentuk individu yang bermoral tinggi yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap aspek sosial, ekonomi, dan politik. Pendidikan selalu berlangsung di lingkungan tertentu. Dalam pendidikan, lingkungan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak, manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga lingkungan juga berpengaruh pada sifat dan kepribadian anak serta merupakan komponen penting dalam pembentukan karakter mereka. Lingkungan dapat terdiri dari hal-hal yang nyata, seperti tanaman, orang, situasi, politik, keyakinan, dan upaya lain yang dilakukan manusia, termasuk pendidikan.¹

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era modern membutuhkan pendidikan. Salah satu indikator

¹ Mawardi, (2022). "Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial." *Jalhu: Jurnal Al Mujaddid Humaniora*. Vol 8, No 1. 2022. hlm 76

utama keberhasilan sekolah adalah prestasi akademik siswa. Prestasi ini menunjukkan seberapa baik siswa menguasai pengetahuan, pengetahuan, dan keterampilan yang diberikan. Mereka juga menunjukkan seberapa baik sistem pendidikan dan lingkungan belajar di sekolah bekerja. Oleh karena itu, meningkatkan prestasi akademik siswa menjadi tujuan utama dalam pengembangan institusi pendidikan. Pengembangan kemampuan seperti pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi, yang dicapai seseorang selama proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu, dikenal sebagai prestasi akademik. Pencapaian ini biasanya diukur melalui tes atau nilai yang dibakukan. Dalam rapor atau indeks prestasi, prestasi akademik menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut definisi ini, prestasi akademik adalah hasil usaha belajar dan perubahan perilaku yang optimal yang dapat diukur sebagai bukti keberhasilan pendidikan.

Mengutip dari jurnal Retnowati dkk menyatakan Proses belajar berkontribusi pada prestasi akademik, karena prestasi akademik dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri. Belajar adalah upaya seseorang untuk mengubah tingkah laku mereka secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman interaksi mereka sendiri. Lalu adapun pendapat lain mendefinisikan proses belajar siswa sebagai proses yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman mereka tentang materi. Prestasi akademik yang dicapai tiap-tiap siswa tidak sama, hal ini disebabkan adanya beberapa faktor baik dari dalam diri anak (internal) dan

dari luar siswa (eksternal).² Selain itu dalam pendidikan akademik, prestasi akademik merupakan tingkat khusus pencapaian atau hasil keahlian dalam karya akademik yang dinilai oleh guru melalui ujian yang dibakukan atau kombinasi keduanya. Kemudian menurut Maslikhah dkk prestasi akademik adalah proses belajar yang memungkinkan siswa mengubah pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi.³

Kesimpulannya prestasi akademik adalah pencapaian yang dilakukan oleh individu dalam belajar di pendidikan baik formal, informal dan non formal. yang biasanya diukur secara kuantitatif melalui nilai rapor, indeks prestasi kumulatif (IPK), peringkat kelas, atau penghargaan dalam kompetisi ilmiah yang terkait dengan kurikulum sekolah dan perguruan tinggi. Secara khusus, prestasi ini mencakup perubahan perilaku yang dapat diukur melalui tes seperti kemampuan kognitif yang lebih baik, kemampuan untuk menganalisis dan memahami materi pelajaran, dan penguasaan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penelitian dan proses belajar-mengajar di kelas. Dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Blitar harusnya ada komponen pendukung, komponen yang dimaksud ialah lingkungan belajar ataupun lingkungan fisik sekolah.

² Retnowati Dkk. Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*. Vol 1, No.3 . Hlm 522

³ Maslikhah Dkk. (2020), “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Latihan Saya Bertanggung Jawab Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik.” *Jurnal Visipena*. Vol 11, No.2 . Hlm 444

Sekolah adalah lembaga formal pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak. Mereka juga merupakan tempat di mana anak-anak memperoleh berbagai pengetahuan sebagai bekal untuk hidup di kemudian hari. Sekolah menyediakan lingkungan pembelajaran baik fisik maupun non-fisik untuk melaksanakan fungsi tersebut. Lingkungan non-fisik termasuk lingkungan sosial dan teknis; lingkungan sekitar sekolah juga termasuk sarana prasarana.⁴ Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan atau tujuan, seperti alat, media, atau sarana. Menurut Sopian, Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar-mengajar. Prasarana, secara etimologis, berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam bidang pendidikan, hal-hal seperti lokasi sekolah, bangunannya, lapangan olahraga, dana, dan sebagainya. Selain itu, sarana dapat dianggap sebagai alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Beberapa contoh sarana ini termasuk ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Prasarana pendidikan adalah semua

⁴ Nurhayati Dan Dewi, (2017). "Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Mts Nw Pringgabaya Lombok Timur." *Jurnal Geodika*. Vol 1, No. 2.

perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana sekolah ialah keseluruhan fasilitas dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk kelancaran suatu kegiatan atau proses, seperti dalam bidang pendidikan, transportasi, dan pembangunan. Sarana secara khusus didefinisikan sebagai alat atau peralatan yang dapat digunakan secara langsung untuk mencapai tujuan tertentu, seperti buku, meja, komputer, atau kendaraan, yang biasanya bergerak dan mudah dibawa. Penunjang utama yang bersifat tidak langsung, di sisi lain, terdiri dari komponen fisik tetap seperti bangunan sekolah, jalan raya, lapangan olahraga, dan sistem distribusi air dan listrik. Prasarana ini biasanya dibangun dan dikelola oleh pemerintah untuk mendukung fungsi sarana tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam literatur pendidikan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana prasarana saling melengkapi untuk memastikan bahwa aktivitas berjalan efektif dan efisien.

Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Blitar sudah mencakup sekolah yang memenuhi standar lingkungan sekolah yang baik dalam hal metode belajar mengajar dan fasilitas. Sarana prasarana sekolah sangat penting untuk perkembangan belajar siswa. Prasarana pendidikan

⁵ Sopian, (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal tarbiyah Islamiyah*. Vol 4, No. 2. hlm 44

sangat penting dalam kehidupan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab XII pasal 45 ayat 1, sekolah formal dan nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa.

Untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan, pendidikan agama Islam memerlukan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan juga efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk menjamin perwujudannya. Selain itu, memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dapat berdampak pada prestasi siswa dan guru dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana ini juga dapat membantu program pendidikan berjalan dengan sukses dalam kegiatan atau proses pendidikan.⁶

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan sarana prasarana yang baik dapat meningkatkan konsentrasi, semangat, dan efektivitas belajar siswa sehingga berdampak positif pada prestasi akademik. Hasil penelitian Wina Dwi Puspitasari yang berjudul *“Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan*

⁶ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm 68.

Sosial Di Sekolah Dasar” membuktikan adanya pengaruh positif sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN Tarikolot II, Kabupaten Majalengka. Hubungan tersebut bersifat sedang, menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran seperti media, alat tulis, dan ruang kelas berperan penting dalam mendukung proses belajar yang efektif. Hipotesis penelitian diterima melalui uji statistik, mengonfirmasi kontribusi nyata sarana belajar dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa.⁷

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Nursyahr dan teguh dengan judul “*Meta Analisis: Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa*” Meta-analisis ini membuktikan pengaruh signifikan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan, terutama pada tingkat SD dan SMA/SMK. Fasilitas fisik serta teknologi pendidikan menciptakan lingkungan belajar kondusif yang memotivasi siswa dan guru untuk berinteraksi secara efektif. Beragam metode penelitian kuantitatif, seperti korelasi, explanatory survey, dan kausal komparatif, secara konsisten menunjukkan dampak besar dari ketersediaan fasilitas tersebut.⁸

⁷ Puspitasari, (2016). “Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar.”. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 2, No 2.

⁸ Tuanany dan Triwiyanto, (2024). *Meta Analisis: Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 6 No 1.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Eva Luthfi dkk dengan judul *“Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag”* berkata lain, Penelitian kualitatif ini mengungkap bahwa sarana prasarana di Sekolah Dasar SIDH Den Haag sangat terbatas namun tidak menjadi faktor utama penghambat prestasi belajar siswa. Meski fasilitas fisik minim, keunggulan akses internet dan sumber digital memungkinkan pembelajaran tetap efektif, didukung koordinasi antara Kemendikbud dan Kemenlu. Prestasi optimal dicapai berkat faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi siswa, serta faktor eksternal berupa bimbingan intensif guru dan dukungan keluarga pada kelas berjumlah siswa sedikit.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti Rahman yang berjudul *“pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar”* juga menekankan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh unsur-unsur dalam siswa sendiri, seperti sifat, sikap, konsentrasi, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar, bukan hanya sarana pembelajaran. Meskipun fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, dan komputer mungkin bermanfaat, jumlah yang terbatas tidak selalu menghalangi siswa untuk berprestasi jika motivasi mereka untuk belajar tetap kuat. Singkatnya, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi

⁹ Ahsani Dkk. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*. Vol 8 No 1.

motivasi siswa, semakin baik hasil belajarnya. Oleh karena itu, semua pihak guru, orang tua, dan siswa itu sendiri harus bekerja sama untuk menumbuhkan dan mempertahankan keinginan belajar yang berkelanjutan.¹⁰

Meskipun banyak penelitian telah membahas pentingnya pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi akademik siswa, namun penelitian diatas mengatakan bahwa dengan sarana prasarana yang kurang memadai pun siswa tetap berkembang bahkan berprestasi dan yang menarik perhatian penulis yaitu dulu dan sekarang sangat berbeda dari segi pengaruh sarana prasarana seperti fasilitas kelas, gedung dan ada penambahan beberapa fasilitas lainnya, yang mendukung pembelajaran untuk meraih prestasi akademik. Jadi disini peneliti ingin menggali lebih lanjut terkait perbedaan prestasi akademik siswa meningkat atau tidaknya dengan sarana prasarana seperti sekarang yang notabene nya lengkap dan modern dibanding pada pada tahun 2020. Penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat sekolah ini mampu bersaing secara prestasi dengan sekolah lain yang menjadi pilihan utama.

¹⁰Rahman, (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Ejournal universitas gorontalo*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Blitar”***.

B. Rumusan Penelitian

Rumusan penelitian adalah pertanyaan penelitian, biasanya kalimat tanya, yang berfungsi untuk menentukan tujuan penelitian dan apa yang sebenarnya ingin diketahui atau dikaji oleh peneliti.¹¹ Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sarana prasarana di MAN 2 Blitar?
2. Bagaimana tingkat prestasi akademik siswa di MAN 2 Blitar?
3. Seberapa besar pengaruh kondisi sarana prasarana terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan fakta-fakta, menjawab pertanyaan penelitian, atau menguji hipotesis. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka terciptalah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi sarana prasarana di MAN 2 Blitar
2. Mengetahui tingkat prestasi akademik siswa di MAN 2 Blitar

¹¹ Ikhlās dkk. (2023), Masalah Penelitian/ Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Vol 3 No 2.

3. Mengetahui Seberapa besar pengaruh kondisi sarana prasarana terhadap prestasi akademik siswa.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian berisi mengenai kontribusi apa yang diberikan setelah dilaksanakannya penelitian bersifat teoritis maupun praktis, seperti halnya manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara universal. Manfaat penelitian harus berdasarkan prinsip realistis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber referensi berikutnya dalam penelitian terkait dengan pengaruh kelengkapan sarana prasarana terhadap prestasi siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sarana peningkatan motivasi dan konsentrasi belajar siswa melalui lingkungan yang kondusif.

b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi penulis dalam rangka mengembangkan keilmuan yang telah di dapat setelah di bangku perkuliahan dan juga sebagai salah satu

syarat untuk melanjutkan tugas akhir berupa skripsi yang dapat di pertanggung jawabkan

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian terdulu

No	Penelitian terdahulu	persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Asroful dkk. “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMK Abdi Karya Kota Bekasi”. Science and educational journal(SNEJ). (2024)	Persamaan Utama Dengan Penelitian ini Terletak Pada Fokus Variabel Independen Yang Sama (Kelengkapan Sarana Prasarana) Dan Dependen (Prestasi Akademik)	Perbedaannya mencakup lokasi dan populasi, di mana jurnal Bekasi menargetkan siswa SMP negeri kelas VIII di wilayah urban Jawa Barat dengan sampel kecil sementara penelitian MAN 2 Blitar berfokus pada siswa madrasah aliyah negeri di Jawa Timur dengan konteks keagamaan yang lebih kuat	Penelitian ini mendefinisikan sarana prasarana sebagai fasilitas pendukung belajar seperti ruang kelas, perpustakaan, dan media, sementara motivasi belajar sebagai dorongan internal siswa. Analisis SPSS versi 16 membuktikan hipotesis: sarana prasarana berpengaruh positif, motivasi belajar berpengaruh positif, dan kombinasi keduanya meningkatkan prestasi. Saran

				utama adalah perbaikan fasilitas sekolah dan motivasi siswa untuk prestasi optimal
2.	Ahmad Rosidih. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Terpadu Ibnu Muay Bekasi". Science and educational journal(SNEJ). (2023)	persamaan utama pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi akademik siswa dengan pendekatan kuantitatif dan analisis hubungan antarvariabel. Kedua penelitian juga berangkat dari asumsi bahwa fasilitas pendidikan merupakan faktor pendukung penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	Penelitian di SMP Terpadu Ibnu Muay Bekasi dilakukan pada siswa SMP kelas VII dengan kondisi sarana prasarana yang relatif terbatas, sedangkan penelitian di MAN 2 Blitar berfokus pada siswa madrasah aliyah (setara SMA) dengan tingkat perkembangan kognitif siswa yang lebih tinggi serta kemungkinan kondisi sarana prasarana yang lebih lengkap.	penelitian ini bertujuan mengkaji secara empiris hubungan antara ketersediaan sarana prasarana dengan prestasi belajar siswa. membuktikan adanya pengaruh positif sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa, meskipun kontribusinya tergolong rendah hingga sedang. Temuan ini menegaskan bahwa kelengkapan fasilitas sekolah berperan dalam mendukung proses belajar,

				walaupun prestasi siswa juga dipengaruhi faktor lain seperti metode pembelajaran dan lingkungan belajar
3.	Shelya Putri Anggraeni “pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Setu”. Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara (JPGenus)	persamaan utama pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap prestasi akademik siswa dengan pendekatan kuantitatif. Kedua penelitian juga menempatkan prestasi akademik sebagai variabel terikat	Adapun perbedaannya terletak pada konteks dan subjek penelitian. perbedaan jenis lembaga pendidikan (SMP negeri dan MAN) serta lingkungan sekolah memungkinkan adanya variasi kondisi fasilitas dan tingkat pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi akademik siswa.	Penelitian yang dilakukan oleh Shelya Putri Anggraeni membahas pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Setu, Kabupaten Bekasi. menegaskan bahwa ketersediaan, kualitas, serta perawatan fasilitas sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar, dan pada akhirnya

				mendukung pencapaian prestasi akademik siswa, meskipun sarana prasarana bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar
4.	Helena dkk. “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas v di sd inpres 46 klagete kota sorong” Jurnal Primadona. (2024)	persamaan pada fokus utama kajian, penelitian menegaskan bahwa kelengkapan dan kualitas fasilitas pendidikan merupakan faktor pendukung penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	Penelitian di SMP Negeri 10 Pematang Siantar tidak hanya menelaah prestasi belajar, tetapi juga memasukkan minat belajar sebagai variabel antara (intervening)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dan secara langsung juga berdampak positif terhadap prestasi belajar. Selain itu, ditemukan hubungan positif antara minat belajar dan prestasi belajar, yang menegaskan bahwa fasilitas sekolah yang memadai dapat meningkatkan ketertarikan

				siswa dalam belajar dan mendorong pencapaian akademik yang lebih baik
5.	Lu'lu & Siti. "pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar : tinjauan literatur ". jurnal Ilmu Pendidikan (JIP). (2024)	Persamaannya yaitu sama-sama menempatkan sarana dan prasarana sebagai faktor penting yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Kedua penelitian juga berpijak pada pandangan bahwa lingkungan belajar yang didukung fasilitas memadai dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.	Selain itu, penelitian MAN 2 Blitar lebih menekankan pada kelengkapan fasilitas sebagai variabel terukur, sementara penelitian ini menyoroti permasalahan, ketimpangan fasilitas, dan implikasi kebijakan pendidikan secara lebih luas.	Hasil kajian menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas pendidikan seperti ruang kelas yang tidak layak, kekurangan buku pelajaran, minimnya alat peraga, serta tidak optimalnya fungsi perpustakaan berdampak negatif terhadap efektivitas proses pembelajaran, motivasi belajar, dan perkembangan akademik siswa. Sarana dan prasarana yang tidak memadai membuat pembelajaran kurang interaktif dan menghambat

				siswa dalam memahami materi, sehingga prestasi belajar sulit berkembang secara optimal
--	--	--	--	--

F. Definisi Operasional

1. Sarana Prasarana

Sarana adalah semua alat atau peralatan yang digunakan secara langsung untuk mencapai tujuan tertentu, sementara prasarana adalah fasilitas penunjang tidak langsung yang memungkinkan sarana beroperasi dengan baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk tujuan tertentu, seperti buku, meja, kursi, komputer, alat laboratorium, atau kendaraan transportasi, yang terlibat langsung dalam proses produksi, pembelajaran, atau operasional harian.

Sebaliknya, prasarana bersifat permanen dan tidak bergerak, seperti bangunan gedung, jalan raya, jembatan, lapangan olahraga, sistem air bersih, listrik, atau halaman sekolah. Prasarana ini dibangun oleh pemerintah atau lembaga pendidikan sebagai dasar fisik yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem secara keseluruhan beroperasi dengan baik. Jadi singkatnya Sarana dan prasarana adalah seluruh alat, perlengkapan, fasilitas, dan

infrastruktur yang bergerak dan tidak bergerak yang membantu proses, usaha, atau proyek mencapai tujuan pendidikan.

2. Prestasi Akademik

Menurut Sidabutar prestasi akademik adalah proses belajar yang dilakukan siswa untuk mengubah pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi mereka.¹² Untuk menilainya, mereka menggunakan rapor akademik siswa selama satu tahun ajaran terakhir. Mereka menggunakan indikator utama seperti IPK atau rata-rata nilai dari 0 hingga 100, serta indikator tambahan seperti tingkat kelulusan dan peringkat kelas.

¹² Sidabutar Dkk.(2020), Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Epistema*. Vol 1 No 2. hlm 118